



STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PRAKTIS SISWA DI MAN 2 KOTA MALANG

Mohammad Aliful Fakhri Andrian¹, Maskuri², Muhammad Fahmi Hidayatullah³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: alifulalmira@gmail.com¹ maskuri@unisma.ac.id²

m.fahmihidayatullah@unisma.ac.id³

Abstract

Based on observations made by researchers at Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang City. Researchers found several problems faced, namely the teaching and learning process using active learning methods. In its implementation, it has not run optimally because it still uses the lecture method where students are less involved in the learning process. Based on the research context above, the focus of the problems obtained by researchers is how the planning of active learning strategies in fiqh subjects, how the implementation of active learning strategies in fiqh subjects can improve students' practical skills and the results of active learning in fiqh subjects. This research was conducted using qualitative research, because it obtained detailed and complete information through obtaining written or oral information from several sources. This research uses a type of case study research, with information collection techniques through observation to observe, interviews to obtain oral information from sources and documentation to find information relevant to the research. Based on the results of the research conducted, there are research findings, namely the formulation of learning objectives, making modules in learning strategies, applying active learning methods, and the expected results, namely practical skills, critical thinking, and learning creativity.

Keywords: Active learning strategies, Fiqh, Practical Skills

A. Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Kota Malang. Peneliti menemukan beberapa masalah yang Dalam pelaksanaannya proses belajar mengajar melalui pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih belum berjalan secara optimal hal ini dikarenakan pendekatan utama yang dilakukan guru pada proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sementara siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran akibatnya keterampilan aktif siswa seperti diskusi, analisis,

argumentasi dan penerapan hukum Fiqih dalam kehidupan sehari-hari belum berkembang dengan baik.

Pembelajaran aktif adalah cara yang cepat, menyenangkan, dan mendukung, serta secara pribadi menarik perhatian. Karena sering kali siswa tidak hanya terpaku di tempat duduk mereka, tetapi juga berpindah-pindah dan dituntut untuk berpikir keras. Aktivitas siswa menjadi fokus dari strategi pembelajaran berbasis aktif. Oleh karena itu, apabila belajar sesuai dengan strategi pembelajaran aktif, siswa dapat berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan keterampilan praktis siswa. Salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang memiliki peran untuk meningkatkan keterampilan praktis siswa adalah Mata pelajaran fiqih. Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran agama islam yang di ajarkan di MAN 2 Kota Malang yang masuk dalam pendidikan agama islam.

Penelitian ini fokus pada implementasi strategi pembelajaran aktif dimana dalam meningkatkan keterampilan praktis siswa, guru mata pelajaran fiqih di sekolah menerapkan metode pembelajaran aktif yang mana siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Berdasarkan paparan diatas peneliti bermaksud untuk meneliti lebih jauh tentang aspek perencanaan strategi pembelajaran aktif, pelaksanaan pembelajaran aktif dan hasil pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterampilan praktis siswa. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul "Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keterampilan Praktis Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang".

B. Metode

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Alasan digunakannya pendekatan ini karena peneliti ingin berusaha menggali dan memberikan gambaran secara detail, jelas, dan konkret dilengkapi dengan catatan-catatan hasil wawancara serta analisis dokumen yang mendukung dan membantu pencapaian penelitian tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keterampilan Praktis Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian kualitatif, karena bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan menyeluruh. Penelitian ini memfokuskan pada tiga hal yaitu, perencanaan strategi pembelajaran aktif, proses pelaksanaan guru fiqih, dan hasil pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterampilan praktis siswa, maka dari itu metode penelitian ini sangat tepat untuk mendeskripsikan fokus masalah penelitian yang sesuai dengan kondisi pada objek penelitian.

Serta diharapkan penelitian ini mampu untuk mendeskripsikan serta menganalisis guru mata pelajaran fiqh dalam meningkatkan keterampilan praktis siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang. Berdasarkan paparan data dokumen secara tertulis (terlampir). Peneliti mengambil lokasi lembaga pendidikan di MAN 2 Kota Malang yang akan dijadikan objek penelitian. Lembaga MAN 2 Kota Malang ini beralamatkan di Jln. Bandung 7 Malang Desa Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah mempunyai Jumlah siswa yang cukup banyak serta sekolah menerapkan full day school yang mana siswa rentan mengalami kejenuhan dalam pembelajaran.

Data yang digunakan dalam sumber penelitian ini sebagai data primer dan sekunder adalah sebagai berikut :Sumber yang peneliti kumpulkan untuk diolah lalu disajikan peneliti adalah berupa kata-kata maupun tindakan yang peneliti daparkan berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Guru mata pelajaran fiqh, Waka Kurikulum, Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang, dokumentasi serta observasi mengenai segala kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran fiqh (Maskuri 2020). Data primer yaitu data yang pertama kali diperoleh dilapangan sebagai bahan utama pembahasan dan dikumpulkan dari sumber lainnya. Data dalam penelitian ini terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notulen, rapat perkumpulan, sampai dokumentasi-dokumentasi resmi dari berbagai instansi pemerintah.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh sebagai pendukung data dari sumber data primer. Sumber data sekunder dapat berupa dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni dokumentasi, karya/tulisan guru dan surat-surat pribadi. Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan serta pelaksanaannya tidak langsung di tempat atau pada saat peristiwa terjadi. Studi pustaka dilakukan dengan melihat buku untuk mencari teori yang relevan dengan penulisan ini dan jurnal karya ilmiah yakni mempelajari karya ilmiah yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif terkait pelaksanaannya yang berhubungan dengan keberlangsungan pembelajaran fiqh.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keterampilan Praktis

Perencanaan yang dilakukan guru mata pelajaran fiqh adalah langkah awal, adanya perencanaan yang matang, kegiatan tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Seperti halnya dalam penerapan strategi pembelajaran aktif. Para

pendidik harus memiliki perencanaan sebelum mengajar sehingga ketika di terapkan, peserta didik dapat menerimanya dengan baik. Perencanaan pembelajaran merupakan usaha untuk mengajarkan peserta didik, yang mencakup kegiatan pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode guna mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan oleh pendidik (Maskuri, 2020).

Guru dapat berperan sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa, yang disesuaikan dengan model, strategi, metode, teknologi, dan materi pengajaran. Peran seorang guru dalam menentukan model, metode, strategi, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai sangat krusial untuk efektivitas proses belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mematuhi standar profesi, terampil dalam metode pembelajaran, dan dapat memotivasi siswa agar menangani pekerjaan sekolahnya dengan sungguh-sungguh. Adapun perencanaan strategi pembelajaran aktif yang dilakukan guru fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang ada beberapa tahapan yaitu:

a) Merumuskan Tujuan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori-teori yang ada, bahwa guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Malang telah mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang benar, terarah, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru mencakup aspek keterampilan praktis yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengamalkan ajaran ibadah maupun muamalah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran harus operasional, terukur, dan spesifik untuk menghasilkan perilaku belajar yang jelas. Namun demikian, kendala di lapangan seperti rendahnya kualitas sumber daya guru dan dominasi metode ceramah menjadi tantangan tersendiri dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, dan kontekstual, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan mendukung keterampilan siswa praktis sebagaimana digambarkan oleh Kolb, Fry, dan Sternberg.

b) Pembuatan Modul Ajar

Guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Malang telah menerapkan pembelajaran perencanaan yang terstruktur dengan menyiapkan modul terbuka sebagai pedoman utama. Modul ajar ini dirancang dan dikumpulkan untuk disetujui oleh kepala madrasah, sehingga seluruh proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan kurikulum. Penyusunan modul ajar yang sistematis memberikan manfaat penting, baik bagi guru maupun siswa, seperti membantu guru dalam menentukan metode dan

media pembelajaran yang tepat, meningkatkan efektivitas pengajaran, serta memberikan umpan balik yang cepat dan terukur bagi siswa. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa modul terbuka merupakan perangkat pembelajaran yang mampu memberikan struktur, arah, dan kejelasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, modul ajar menjadi alat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan mendukung pencapaian keterampilan praktis siswa dalam kehidupan sehari-hari.

c) Memilih Strategi Pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat menjadi kunci penting bagi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang telah menerapkan pendekatan pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Fiqih sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan pembelajaran aktif, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi, mengembangkan keterampilan praktis, serta membentuk akhlakul karimah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang direncanakan dengan matang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal, sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah pengaturan dan pelaksanaan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

d) Memilih Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat oleh guru menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Malang telah menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dengan kondisi siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa metode pembelajaran harus disusun secara sistematis untuk menciptakan interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kondisi siswa, materi terbuka, sarana prasarana, dan situasi kelas, guru mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang adaptif dan fleksibel. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak positif bagi perkembangan siswa.

e) Memilih Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran merupakan bagian penting dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Guru Fiqih di MAN 2 Kota Malang telah berusaha menyesuaikan media yang digunakan dengan perkembangan

teknologi dan kebutuhan materi ajar, seperti penggunaan PPT, video, dan jurnal sebagai sumber belajar. Pemilihan media ini dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung agar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan mendorong pembelajaran aktif di kelas. Sejalan dengan perkembangan teknologi, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam penguasaan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. Penguasaan informasi teknologi menjadi salah satu kunci dalam menciptakan proses belajar yang relevan dengan perubahan zaman, sehingga membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis dan lebih kritis dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

f) Menentukan Sistem Evaluasi

Guru Fiqih di MAN 2 Kota Malang telah merencanakan sistem evaluasi pembelajaran yang menyeluruh untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket, assessment reflektif siswa di akhir semester, dan pemantauan nilai siswa yang tercantum dalam laporan hasil belajar. Pendekatan evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana penguasaan materi yang telah dicapai siswa dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan. Sejalan dengan teori Mukhtar (2003), evaluasi hasil belajar membantu menentukan apakah hasil pembelajaran baik atau buruk, sementara evaluasi proses pembelajaran berperan penting dalam menilai efektivitas metode dan strategi yang digunakan. Dengan evaluasi yang tepat, guru dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi siswa, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih bermakna dan mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keterampilan Praktis

Pendidik di MAN 2 Kota Malang telah melaksanakan tahap penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih dengan baik dan sesuai perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran aktif dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan analisis kasus, yang memfokuskan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pendidik juga memiliki keterampilan komunikasi yang baik, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas belajar, sehingga meningkatkan pemahaman materi, interaksi di kelas, dan keterampilan praktis yang dibutuhkan. Pembelajaran aktif juga membantu mempertahankan fokus dan semangat siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna. Adapun pelaksanaan strategi pembelajaran aktif yang

dilakukan guru fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang ada beberapa tahapan yaitu:

a) Membuka atau Memulai Pembelajaran

Membuka pelajaran bertujuan untuk memfokuskan perhatian siswa pada materi yang akan diajarkan dan dilakukan sepanjang proses belajar. Guru Fiqih di MAN 2 Kota Malang memulainya dengan memberikan kasus relevan, permainan seperti bernyanyi untuk mengulas materi sebelumnya, dan penguatan sesuai kondisi siswa. Hal ini sejalan dengan teori Isnaniah dan M. Imamuddin (2022) yang menekankan pentingnya keterampilan guru dalam memulai pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi dan merasa nyaman dalam proses belajar.

b) Menerapkan Metode Pembelajaran Aktif

Pendidikan fiqih di MAN 2 Kota Malang menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan berbagai metode, yaitu ceramah, diskusi, dan analisis kasus, didukung media pembelajaran seperti PPT. Adapun metode yang sering digunakan dikelas yakni antara lain (a) Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi yang kompleks secara langsung dan satu arah, membantu siswa memahami materi pokok, (b) Metode diskusi memberi kesempatan siswa untuk bertukar pikiran dan melatih keterampilan praktis melalui kolaborasi, (c) Analisis kasus membantu siswa mengaitkan teori fiqih dengan situasi nyata, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa dalam menghadapi masalah sehari-hari. Pemilihan metode ini dilakukan guru dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Hasil Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keterampilan Praktis

Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran (Nugraha, 2020; Wulandari, 2021). Dalam konteks pembelajaran fiqih di MAN 2 Kota Malang, strategi pembelajaran aktif yang diterapkan terbukti meningkatkan (a) Keterampilan Praktis. Guru mendorong keaktifan siswa melalui diskusi, analisis kasus, dan tugas kelompok dan Pembelajaran aktif membantu siswa menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan sikap kritis, dan rasa ingin tahu (Sternberg, 1985); (b) Motivasi Siswa, strategi pembelajaran meningkatkan keinginan aktif berbicara di depan umum dan keterlibatan siswa (50–60% lebih aktif) dan motivasi tumbuh dari aktivitas interaktif yang memicu ketertarikan siswa terhadap materi (Kompri, 2016; Sanjaya, 2010).

Selain itu (c) Kreativitas Belajar Pembelajaran aktif mendorong siswa memecahkan masalah dan menyesuaikan diri dengan tantangan dan Kreativitas muncul dari produk baru yang penting bagi diri sendiri (Moreno dalam Slameto); (d) Berpikir Kritis, Diskusi memunculkan pertanyaan dan analisis mendalam, membantu siswa berpikir kritis dan Individu yang berpikir kritis mampu menganalisis, menggeneralisasi, dan menarik kesimpulan dengan argumen yang tepat (Glaser dalam Fisher, 2009; Setyawati, 2013). Secara keseluruhan pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqh MAN 2 Kota Malang membawa dampak positif signifikan dalam keterampilan praktis, motivasi, kreativitas, dan berpikir kritis siswa. Secara keseluruhan pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqh MAN 2 Kota Malang membawa dampak positif signifikan dalam keterampilan praktis, motivasi, kreativitas, dan berpikir kritis siswa.

D. Simpulan

Penelitian nelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis dan motivasi siswa. Proses perencanaan yang meliputi perencanaan tujuan pembelajaran, pembuatan modul ajar, memilih metode pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran fiqh sudah cukup baik, seperti memulai atau membuka pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran aktif yang difokuskan pada keaktifan siswa seperti metode ceramah, metode diskusi, dan analisis kasus dalam hal ini siswa diberikan suatu permasalahan fiqh di era sekarang untuk didiskusikan dengan seringnya siswa menerapkan teori dalam konteks kasus, mereka akan lebih mudah memahami dan meningkatkan keterampilan praktisnya. Pendidik melihat dari responsif yang diberikan guru terhadap keaktifan dan keterlibatan siswa seperti siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran, memiliki kreativitas belajar dan berfikir kritis. strategi pembelajaran aktif ini juga berdampak tidak hanya di kelas saja tetapi juga di terapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Daftar Rujukan

- Ardiansyah, A., & Cahyanto, B. (2022). Generative Learning Strategies To Improve Students' Cognitive Engagement In Online Classes At Islamic School: A Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 72–87. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.6329>
- Cahyanto, B., Srihayuningsih, N. L., Nikmah, S. A., & Habsia, A. (2024). Implementasi

- Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 9(2), 263-278.
- Cahyanto, B. (2023). School Culture-Based Character Education: Implementation of Strengthening Religious Character in Islamic Primary Schools. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 832-843.
- Fisher, A. (2009). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Terjemahan Benyamin Hadinata. Jakarta: Erlangga.
- Isnaniah Isnaniah and M. Imamuddin. (2022). "Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika Pada Matakuliah Microteaching," *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*.
- Maskuri, B. (2020). *PEMBERDAYAAN GURU MELALUI PERENCANAAN DAN PROSES*, 46
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mukhtar, 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Misaka Geliza
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Setyawati, R.D. (2013). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Problem Based Learning Berorientasi Enterpreneurship dan Berbantuan CD Interaktif". *Prosiding Seminar Nasional Matematika 2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta